ANTROPOLOGI HUKUM

Subjek Sengketa Antropologi Hukum dalam Pandangan Antropologi Hukum Para Ahli

Nama : Farid Permana Putra

Email : faridpermana2803@gmail.com

No BP : 2010003600139 Universitas

Ekasakti Padang

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hukum hakekatnya merupakan gejala dalam kenyataan kemasyarakatan yang majemuk, yang mempunyai banyak aspek dimensi dan faset. Hukum berakar dan terbentuk dalam proses interaksi berbagai aspek kemasyarakatan (politik, ekonomi, social budaya, teknologi, keagamaan dan sebagainya), dibentuk dan membentuk tatanan masyarakat, bentuknya ditentukan oleh masyarakat dengan berbagai sifatnya, namun sekali-kali ikut menentukan bentuk dan sifat masyarakat itu sendiri. Jadi, dalam dinamikanya, hukum itu dikondisi dan mengkondisikan masyarakat, karena tujuan utamanya untuk mewujudkan ketertiban dan keadilan secara konkret dalam masyarakat, maka dalam hukum terkandung baik kecenderungan konservatif (mempertahankan dan memelihara apa yang sudah tercapai) maupun kecenderungan modernisme (membawa, menganalisisasi dan mengarahkan perubahan). Dengan kata lain menurut Mochtar Kusumaatmadja,

dalam implementasinya, hukum memerlukan kekuasaan dan sekaligus menentukan batas-batas serta cara-cara penggunaan kekuasaan itu.

Pitirim Sorokin mengatakan bahwa Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial (gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi) dan gejala lainnya (nonsosial).

Berbeda dengan pendapat Rouceke dan Warren yang mengatakan bahwa Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan kelompok. Nah berdasarkan uraian di atas, maka Sosiologi adalah jelas merupakan ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat sebagai ilmu. Ia berdiri sendiri karena telah memiliki unsur ilmu pengetahuan. Dalam ilmu antropologi hukum dipelajari juga mengenai Peran, Status atau kedudukan, Nilai, Norma dan juga Budaya atau kebudayaan. Kesemuanya ini merupakan hal-hal yang sangat erat kaitannya dengan ilmu antropologi hukum.

Rumusan Masalah

1. Apa pengertian Antropologi Hukum
2. Pengertian Antropologi Hukum menurut para ahli
3. Jenis – jenis Antropologi Hukum

Tujuan Pembahasan

1. Untuk mengetahui pengertian Antropologi Hukum
2. Untuk mengetahui jenis – jenis Antropologi Hukum

Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penyusunan makalah ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terutama bagi penulis, serta dapat menambah wawasan mengenai perbedaan sosiologi hukum dan antropologi hukum

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Antropologi Hukum

Antropologi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani. Kata *Anthropos* berarti manusia dan *logos* berarti ilmu pengetahuan. Antropologi hukum yakni suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari pola-pola sengketa dan penyelesaiannya pada masyarakat-masyarakat sederhana, maupun masyarakat-masyarakat yang sedang mengalami proses perkembangan dan pembangunan. Metode pendekatan antropolog menurut Euber: "suatu segi yang menonjol dari ilmu antropologi adalah pendekatan secara menyeluruh yang dilakukan terhadap manusia. Para antropolog mempelajari tidak hanya bermacam jenis manusia, mereka juga mempelajari semua aspek dari pengalaman manusia seperti penulisan tentang gambaran bagian dari sejarah manusia, lingkungan hidup dan kehidupan keluarga-keluarga, pemukiman, segi-segi ekonomi, politik,

Antropologi adalah studi tentang manusia, dulu dan sekarang, yang mana menggambarkan manusia melalui pengetahuan ilmu sosial dan ilmu kehidupan (alam), serta *humaniora*. Antropologi berasal dari kata Yunani (baca: *anthropos*) yang berarti "manusia" atau "orang", dan *logos* yang berarti "wacana" (dalam arti "alasan", "cerdas") atau secara etimologi berarti ilmu yang mempelajari manusia antropologi. Juga penggunaan Antropologi studi lintas budaya dalam menekankan dan menjelaskan perbedaan antara kelompok manusia dalam perspektif budaya material, perilaku sosial, bahasa, dan cara hidup (*worldview*). Dengan orientasi holistik, antropologi terbagi menjadi empat cabang yang saling terkait item ilmu pengetahuan, yaitu: antropologi biologis, antropologi sosial-budaya, arkeologi, dan linguistik. Cabang keempat memiliki sendiri studi kekhususan konsentrasi dalam penelitian akademik dan ilmiah, dengan topik yang metode penelitian unik dan berbeda. agama, gaya kesenian dan berpakaian, bahasa dan sebagainya.

Antropologi lahir atau Berasal dari kepentingan Eropa di karakteristik fisik, adat istiadat, dan budaya kelompok etnis lain yang berbeda dari orang-orang yang dikenal di Eropa. Antropologi lebih berfokus pada orang-orang yang lajang, tunggal dalam arti kesatuan masyarakat yang tinggal daerah yang sama, memiliki ciri-ciri fisik dan bahasa yang sama yang digunakan, dan cara hidup yang sama

Pengertian Antropologi Menurut Para Ahli

Beberapa pengertian antropologi menurut para ahli :

1. David Hunter-
Antropologi merupakan sebuah ilmu yang lahir dari rasa ingin tahu yang tak terbatas dari umat manusia.
2. Koentjaraningrat-
Antropologi merupakan studi tentang umat manusia pada umumnya dengan mempelajari berbagai warna, bentuk fisik masyarakat dan budaya yang dihasilkan.
3. William A. Haviland-
Antropologi merupakan studi tentang umat manusia, berusaha untuk membuat generalisasi yang berguna tentang orang-orang dan perilaku mereka dan untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap dari keragaman manusia.
4. Tulian Darwin The origin of spicies”
Antropologi fisik berkembang pesat dengan melakukan penelitian-penelitian terhadap asal mula dan perkembangan manusia. Manusia asalnya monyet, karena makhluk hidup mengalami evolusi. Antropologi ingin membuktikan dengan melakukan berbagai penelitian terhadap kera dan monyet di seluruh dunia.
5. Menurut orang awam
Membicarakan Antropologi hanyalah berfikir tentang fosil-fosil. Memang pemikiran yang demikian tidak selamanya salah karena mempelajari fosil merupakan suatu cabang penelitian Antropologi. Arkheologi pada dasarnya berbeda dengan Antropologi, di mana sesungguhnya arkheologi merupakan salah satu cabang Antropologi.
6. Menurut Ralfh L Beals dan Harry Hoijen : 1954: 2
antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dan semua apa yang dikerjakannya.
7. Rifhi Siddiq
Arti antropologi menurut Rifhi Siddiq mengacu pada sebuah ilmu yang mempelajari dan mendalami semua aspek yang ada pada kehidupan manusia. Aspek yang dipelajari dalam antropologi meliputi konsepsi kebudayaan, norma, ilmu pengetahuan, tradisi, teknologi, seni, linguistic dan lambang, serta kelembagaan.

8. Roger Keesing

Pengertian antropologi menurut Keesing merupakan suatu ilmu yang mempelajari kajian tentang manusia. Menurut pendapatnya, antropologi terdorong untuk berorientasi pada upaya pemahaman makna bukan hanya sekadar ukuran yaitu dengan lebih menekankan pada penafsiran yang dekat dengan hakikat manusia atau human being (kemanusiaan).

9. Ariyono Suyono dan Kamus Antropologi

Pengertian Antropologi menurut para ahli yang dikemukakan oleh Ariyono Suyono merupakan suatu ilmu yang berusaha untuk mempelajari dan mencapai sebuah pengertian mengenai tentang makhluk hidup. Yaitu manusia dengan memahami, mempelajari, dan mendalami ragam warna dan bentuk fisik, kepribadian, masyarakat, dan kebudayaannya

10. Zerhun Dodda Doffana

Pengertian antropologi menurut Zerhun Dodda Doffana merupakan suatu studi keilmuan yang mempelajari dan mendalami berbagai aspek mengenai manusia. Menurut para ahli yang dikemukakan oleh Mario Blaser pengertian Antropologi menurut para ahli yang dikemukakan oleh Mario Blaser adalah suatu ilmu yang meneliti dan mempelajari mengenai kehidupan manusia dari segi kebudayaan (culture).

Jenis jenis Antropologi Hukum

Antropologi juga dibagi menjadi beberapa macam secara khusus adalah antropologi fisik serta antropologi budaya. Cabang antropologi ada beberapa macam-macam antropologi ini pun masih dibagi kedalam beberapa sub bidang, seperti berikut:

1. Antropologi Fisik

Antropologi fisik bagi Haviland yang mempelajari manusia menjadi obyek organisme biologis. Antropologi fisik lebih membahas pada manusia yang didasarkan pada evolusi serta menyelidiki manusia dengan berbagai variasi biologis kedalam berbagai macam atau

spesies. Analisis antropologi fisik sendiri didapatkan dari fosil serta pengamatan kepada primata yang hidup pada jaman dahulu.

- Para ahli antropologi fisik sendiri sebenarnya berusaha untuk mencari tahu mengenai nenek moyang manusia. Buat mengetahui kapan, bagaimana, serta mengapa manusia berevolusi menjadi makhluk seperti saat ini.
- Antropologi fisik juga dibagi menjadi beberapa sub bagian seperti berikut:

- **Paleontologi**

Paleontologi merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani, paleon,ontos serta logos. Gabungan kata inilah yang kemudian diartikan menjadi ilmu yang mempelajari tentang kehidupan pada masa lalu. Paleontologi sendiri adalah keilmuan yang mempelajari asal usul dan juga perkembangan manusia biologis.

- **Somatologi**

Somatologi merupakan salah satu bagian dari antropologi fisik yang membahas mengenai jenis ras manusia berdasarkan ciri-ciri fisik. Ciri fisik manusia seperti fenotip dan genotip akan dipelajari dalam ilmu somatologi. Somatologi juga membahas lebih lanjut mengenai sejarah terjadinya keanekaan warna manusia berdasarkan ciri-ciri tubuhnya.

PENUTUP

KESIMPULAN

Antropologi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani. Kata Anthropos berarti manusia dan logos berarti ilmu pengetahuan. Antropologi hukum yakni suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari pola-pola sengketa dan penyelesaiannya pada masyarakat-masyarakat sederhana, maupun masyarakat-masyarakat yang sedang mengalami proses perkembangan dan pembangunan.

Antropologi adalah studi tentang manusia, dulu dan sekarang, yang mana menggambarkan manusia melalui pengetahuan ilmu sosial dan ilmu kehidupan

(alam), serta humaniora. Antropologi berasal dari kata Yunani (baca: anthropos) yang berarti “manusia” atau “orang”, dan logos yang berarti “wacana” (dalam arti “alasan”, “cerdas”) atau secara etimologi berarti ilmu yang mempelajari manusia antropologi. Juga penggunaan Antropologi studi lintas budaya dalam menekankan dan menjelaskan perbedaan antara kelompok manusia dalam perspektif budaya material, perilaku sosial, bahasa, dan cara hidup (worldview).

Antropologi lahir atau Berasal dari kepentingan Eropa di karakteristik fisik, adat istiadat, dan budaya kelompok etnis lain yang berbeda dari orang-orang yang dikenal di Eropa. Antropologi lebih berfokus pada orang-orang yang lajang, tunggal dalam arti kesatuan masyarakat yang tinggal daerah yang sama, memiliki ciri-ciri fisik dan bahasa yang sama yang digunakan, dan cara hidup yang sama.

\